

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah DDR (*Design and Development Research*) dengan model PPE (*Planning, Production, dan Evaluation*) (Richey&Klein, 2007). *Design and Development Research* menurut Richey&Klein (dalam Sygitono, 2017:29) adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan suatu produk, mengembangkan atau memproduksi rancangan tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut dengan tujuan dapat diperoleh data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau nonpembelajaran. Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan model PPE adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (Perancangan)

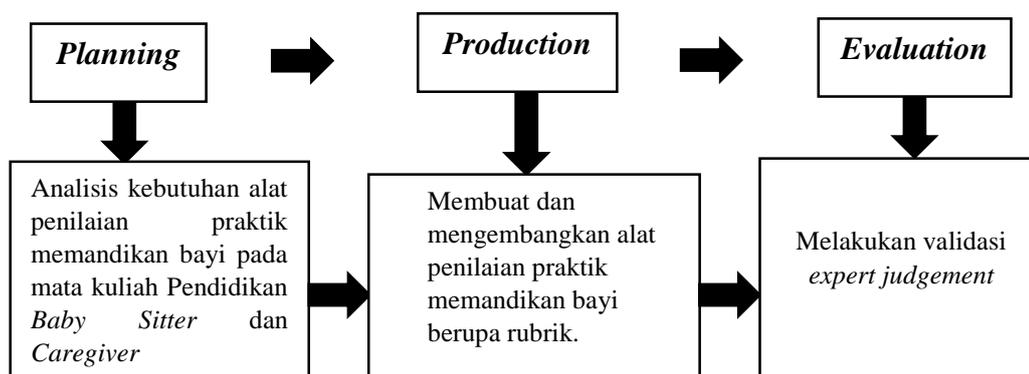
Tahap perancangan dalam penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan dalam membuat rubrik penilaian praktik memandikan bayi. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara.

2. *Production* (Produksi)

Tahap produksi dalam penelitian ini adalah peneliti membuat dan mengembangkan rubrik penilaian praktik memandikan bayi dengan mengacu pada SKKNI.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dalam penelitian ini adalah melakukan validasi *expert judgement* oleh ahli asesmen, dosen pengampu mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver*, dan praktisi keperawatan terhadap rubrik penilaian yang dikembangkan oleh peneliti.



Gambar 3.1 Gambar Desain Penelitian

B. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah validator untuk memberikan peilaian pada rubrik penilaian praktik memandikan bayi yang telah dikembangkan. Validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Validator	Jumlah
1	Ahli Asesmen	1
2	Dosen pengampu mata kuliah Pendidikan <i>Baby Sitter</i> dan <i>Caregiver</i>	1
3	Perawat	1
Jumlah		3

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung. Lokasi penelitian pada saat pengembangan rubrik penilaian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh data yang lebih akurat mengenai analisis kebutuhan alat penilaian praktik memandikan bayi.

Aulia Syifa Anggraeni Rahma Dian, 2020

PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK MEMANDIKAN BAYI PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN BABY SITTER DAN CAREGIVER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilaksanakan untuk memudahkan dalam mengumpulkan informasi dan dokumentasi yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut meliputi SKKNI profesi Pekerja Domestik.

3. Format Validasi *Expert Judgment*

Lembar validasi pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk nilai rubrik penilaian memandikan bayi oleh pendapat ahli. Tujuannya untuk mengetahui kelayakan dari rubrik penilaian praktik memandikan bayi. Aspek yang dinilai oleh ahli asesmen memiliki sembilan aspek, meliputi skala penilaian, rumusan indikator, pada lembar penilaian praktik memandikan bayi, aspek petunjuk, tahapan penilaian praktik memandikan bayi, aspek konstruksi, aspek bahasa, aspek keterbacaan, aspek penyajian dan pendukung, dan penentuan skor pada penilaian praktik memandikan bayi.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Langkah-langkah prosedur penelitian dalam mengembangkan rubrik penilaian praktik memandikan bayi pada mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* sebagai berikut..

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi dokumentasi terhadap SKKNI, dan studi kepustakaan untuk mengembangkan rubrik penilaian praktik memandikan bayi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti kepada dosen pengampu mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* untuk memperoleh data dari hasil analisis kebutuhan.

b. *Expert Judgment*

Expert judgement dilakukan untuk menguji kelayakan rubrik penilaian praktik memandikan bayi yang telah dikembangkan kepada ketiga validator.

3. Tahap Pelaporan dan Penyelesaian

Tahap pelaporan dan penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, diolah, dan penyelesaian pelaporan sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis *judgement*.data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi rubrik penilaian praktik memandikan bayi menggunakan *expert judgment* yang dilakukan dengan memberi skor kemudian mengkonversikan skor mentah menjadi skor standar.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum catatan hasil *expert* Data yang didapat kemudian disusun kembali secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

2. *Display Data* (Penyajian data)

Display data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari hasil *expert judgment* rubrik penilaian praktik memandikan bayi kemudian dideskripsikan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selanjutnya data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis eqn menyimpulkan hasil penelitian.

3. Validasi data

Melakukan *expert judgement* untuk uji kelayakan rubrik penilaian praktik memandikan bayi oleh partisipan.

4. Revisi

Tahap revisi atau perbaikan merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapat hasil validasi oleh ahli penilaian, dosen mata kuliah Pendidikan *Baby*

Sitter dan *Care Giver* dan praktisi keperawatan. Tahap perbaikan ini dilakukan untuk penyempurnaan rubrik penilaian praktik memandikan bayi yang dibuat.

G. Pengolah Data

1. Presentase Data

Presentase data bertujuan mengetahui jumlah presentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil format validasi yang dihitung dalam presentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung dalam presentase data menurut Ali dalam Sulastrri (2016) sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Skor kriterium (Aspek)

100% : Bilangan tetap

2. Penafsiran Data

Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kriteria penilaian (Sudjana, 2005:91). Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan dipaparkan pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Tingkat Ketercapaian	Kualifikasi
1	82-100%	Sangat Layak
2	63% - 81%	Layak
3	44% - 62%	Kurang Layak
4	25% - 43%	Tidak Layak

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penilaian yang akan dilaksanakan, penjelasan kualifikasi sebagai berikut.

82%-100% : Pengembangan rubrik penilaian praktik memandikan bayi pada mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* yang dibuat sangat layak.

Aulia Syifa Anggraeni Rahma Dian, 2020

PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN PRAKTIK MEMANDIKAN BAYI PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN BABY SITTER DAN CAREGIVER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 63%-81% : Pengembangan rubrik penilaian praktik memandikan bayi pada mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* yang dibuat layak.
- 44%-62% : Pengembangan rubrik penilaian praktik memandikan bayi pada mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* yang dibuat kurang layak.
- 25%-43% : Pengembangan rubrik penilaian praktik memandikan bayi pada mata kuliah Pendidikan *Baby Sitter* dan *Caregiver* yang dibuat tidak layak.